

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM MENGHAFAL
ALQURAN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
MTs AZZAKY KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FIRDA FASYA
NIM. 2117226

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM MENGHAFAL
ALQURAN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
MTs AZZAKY KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FIRDA FASYA
NIM. 2117226

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FIRDA FASYA
NIM : 2117226
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM MENGHAFAAL ALQURAN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MTs AZZAKY KOTA PEKALONGAN)”** adalah benar – benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Oktober 2021

Yang menyatakan



FIRDA FASYA
NIM. 2117226

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
Ds. Kauman RT 06 RW 03 Kec. Wiradesa
Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Firda Fasya

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

NAMA : **FIRDA FASYA**
NIM : **2117226**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**
JUDUL : **PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM MENGHAFAL
ALQURAN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL
SISWA MTs AZZAKY KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Oktober 2021

Pembimbing


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP 197107072000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **FIRDA FASYA**
NIM : **2117226**
Judul Skripsi : **PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM
MENGHAFAL ALQURAN TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MTs AZZAKY
KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 27 Oktober 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

Penguji II


Alvan Fatwa, M.Pd.
NIP. 198709282019031003

Pekalongan, 27 Oktober 2021

Disahkan Oleh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Ya	Ye
---	----	----	----

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا		ā = ā
إ	يا = ai	إي = ī
أ	أو = au	أو = ū

1. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fatimah*

2. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

3. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi // diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi // diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
لبدیع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof'/.

Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un

PERSEMBAHAN

1. Pertama penulis panjatkan puji syukur kepada Allah Swt. atas ridho dan pertolongan-Nya maka skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Guru saya, Bapak KH. Turmudzi Ahmad yang sudah membimbing saya.
3. Kedua orang tua tercinta Bapak M. Asyik dan Ibu Danuroh yang sudah memberikan kasih sayang dengan sepenuh hati dan do'a-do'a yang tidak pernah putus.
4. Kakak-kakak tercinta, Mba Kholifah, Mba Khamidah, Mas Kholidin, Mba Khosiyah, Mas Khafidzin, dan Mas Jaza Al Aufa, serta seluruh keponakan yang sudah mendukung terselesaikannya skripsi ini.
5. Teman-teman PAI F angkatan 2017, KKN DR 49, dan PPL SMP Negeri 1 Kesesi.
6. Teman-teman seperjuangan yang tidak pernah lelah membantu penulis, Lailatul Tadzkiroh dan Tanti Dwi Lestari serta semuanya yang tidak dapat satu persatu penulis sebutkan.
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Anwarul Bahri yang sudah membantu penulis untuk berproses hingga selesai menempuh pendidikan strata satu.
8. Dosen pembimbing saya Ibu Dr. Hj. Sopiah, M. Ag yang dengan telaten membimbing penulisan skripsi ini.
9. Wali Dosen saya Bapak Miftakhul Huda, M.Ag yang telah membimbing saya dari semester awal hingga semester akhir.
10. Bapak, Ibu Dosen dan staff karyawan IAIN Pekalongan yang telah banyak menuntun, membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Almamater Tercinta, IAIN Pekalongan
12. Keluarga Besar MTs Azzaky Kota Pekalongann yang telah membantu dalam memperoleh data penelitian skripsi yang dilakukan oleh penulis.

MOTTO

"إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ"

Artinya: "*Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Alquran dan sesungguhnya kami benar-benar menjaganya*".

(QS. Al-hijr [15]: 09)

ABSTRAK

Fasya, Firda (2117226). Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Alquran terhadap Kecerdasan Emosional Siswa MTs Azzaky Kota Pekalongan. Skripsi. Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. 2021.

Kata Kunci: Menghafal, Alquran, Kecerdasan Emosional

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Program Menghafal Alquran terhadap Kecerdasan Emosional Siswa, dengan alasan bahwa semua siswa di MTs Azzaky Kota Pekalongan mengikuti program menghafal alquran. Hal tersebut dilakukan karena program menghafal alquran merupakan program utama yang ada di MTs Azzaky Kota Pekalongan. Dalam proses menghafal siswa sering kali menghadapi suatu masalah dengan tanggapan yang berbeda-beda. Ada yang senang, tenang, dan ada juga yang merasa bosan.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan program menghafal alquran siswa MTs Azzaky Kota Pekalongan, bagaimana kecerdasan emosional siswa MTs Azzaky Kota Pekalongan, serta apakah ada Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Alquran terhadap Kecerdasan Emosional Siswa MTs Azzaky Kota Pekalongan. Kegunaan secara teoretis penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pembaca khususnya dalam bidang kecerdasan emosional. Dan secara praktis diharapkan agar pembaca mengetahui tentang pelaksanaan program menghafal alquran yang dilakukan oleh siswa.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian lapangan. Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan teknik angket, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan program menghafal alquran siswa MTs Azzaky Kota Pekalongan tergolong cukup baik dengan presentase 67%. Sedangkan, Kecerdasan emosional siswa MTs Azzaky Kota Pekalongan tergolong cukup baik dengan presentase 78 %. Selain itu, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan program menghafal alquran terhadap kecerdasan siswa MTs Azzaky Kota Pekalongan, dengan besarnya pengaruh sebesar 8.4 %.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan dan karunia kepada penulis. Salawat serta salam tak lupa dihaturkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan *syafa'at* nya di hari akhir. Sehingga penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul **PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM MENGHAFAL ALQURAN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MTs AZZAKY KOTA PEKALONGAN** dapat terselesaikan.

Terselesaikannya skripsi ini tentu melibatkan banyak pihak yang memberi bimbingan, dukungan, dan kerja sama. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku pembimbing skripsi.
5. Bapak Miftakhul Huda, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik.
6. Segenap dosen dan civitas akademika IAIN Pekalongan.
7. Bapak Muhammad Muhlisin, Lc., M.Ag., selaku Kepala sekolah MTs Azzaky Kota Pekalongan.

8. Ayah, Ibu, keluarga, para sahabat, dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kebaikan kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Oktober 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Firda Fasya' with a stylized flourish at the end.

FIRDA FASYA
NIM: 2117226

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 10
A. Deskripsi teori	10
1. Menghafal Alquran	10
a. Pengertian Menghafal Alquran	10
b. Hukum Menghafal Alquran	12
c. Indikator Menghafal Alquran	14
d. Syarat-syarat Menghafal Alquran	17
e. Keutamaan Menghafal Alquran.....	18
f. Ciri-ciri Keberhasilan Menghafal Alquran.....	19
2. Kecerdasan Emosional	21
a. Pengertian Kecerdasan Emosional	21

b. Indikator Kecerdasan Emosional	22
c. Ciri-ciri Kecerdasan Emosional	24
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional ...	25
e. Fungsi Kecerdasan Emosional.....	26
3. Pengaruh Menghafal Alquran Terhadap Kecerdasan Emosional	27
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan	35
B. Tempat dan Waktu	35
C. Variabel	35
D. Populasi, Sample, dan Teknik Pengambilan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Uji Instrumen	39
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Data Hasil Penelitian	47
1. Profil MTs Azzaky Kota Pekalongan.....	47
2. Deskripsi Data Penelitian	60
B. Analisis Data	65
1. Analisis Pendahuluan.....	65
2. Analisis Lanjutan	73
C. Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor dari setiap alternatif.....	38
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	40
Tabel 3.3	Skor Setiap Alternatif Jawaban	42
Tabel 3.4	Kriteria Indeks Reabilitas	45
Tabel 4.1	Daftar Guru dan Karyawan di MTs Azzaky Kota Pekalongan ...	55
Tabel 4.2	Data Siswa MTs Azzaky Kota Pekalongan	57
Tabel 4.3	Data Sarana MTs Azzaky Kota Pekalongan.....	58
Tabel 4.4	Data Prasarana MTs Azzaky Kota Pekalongan	59
Tabel 4.5	Hasil Angket Menghafal Alquran.....	60
Tabel 4.6	Hasil Angket Kecerdasan Emosional	63
Tabel 4.7	Nilai Distribusi Frekuensi Menghafal Alquran	67
Tabel 4.8	Output SPSS Deskripsi Frekuensi Data Variabel X dan Y	68
Tabel 4.9	Kualifikasi Penguasaan Menghafal Alquran	69
Tabel 4.10	Nilai Distribusi Frekuensi Menghafal Alquran	71
Tabel 4.11	Output SPSS Deskripsi Frekuensi Data Variabel X dan Y	72
Tabel 4.12	Kualifikasi Penguasaan Kecerdasan Emosional	73
Tabel 4.13	Uji Validitas Menghafal Alquran	74
Tabel 4.14	Uji Validitas Kecerdasan Emosional	75
Tabel 4.15	Uji Reabilitas Menghafal Alquran dan Kecerdasan Emosional	76
Tabel 4.16	Kriteria Indeks Reabilitas	77
Tabel 4.17	Uji Linieritas.....	78
Tabel 4.18	Uji Homogenitas	79

Tabel 4.19 Coefficient Uji Hipotesis	80
Tabel 4.20 Coefficient Uji Hipotesis	81
Tabel 4.21 Model Summary Uji Hipotesis	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 : Angket Penelitian
- Lampiran 5 : Hasil Angket Penelitian
- Lampiran 6 : Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran ialah kalam Allah SWT yang diturunkan untuk Nabi Muhammad SAW sebagai *al-huda fiddunya wal akhiroh*. Proses diturunkannya Alquran dengan cara berangsur-angsur melalui malaikat Jibril dan apabila kita membacanya maka dihitung sebagai suatu ibadah.¹

Alquran berfungsi menjadi navigator dan pegangan dalam berfikir, bersikap, bertindak, dan berperilaku.² Alquran juga menjadi petunjuk bagi orang kafir ataupun mukmin. Petunjuk dalam mengatur kehidupan yang baik, petunjuk dalam membedakan antara yang baik dan benar, juga pegangan dalam berperilaku untuk menjadi manusia yang mempunyai adab. Oleh karena itu Alquran harus tetap terjaga keautentikannya.

Usaha yang dapat dilakukan untuk menjaga keautentikannya yaitu dengan menduniakan alquran. Menduniakan alquran artinya melaksanakan nilai-nilai kehidupan yang ada dalam alquran baik di masyarakat atau di lingkungan keluarga.³ Selain itu menduniakan alquran juga bisa dilakukan dengan cara menghafalkan alquran.⁴ Aktivitas menghafal alquran sudah

¹ Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2005), hlm. 1.

² Sudarya El kamalia, *Pengantar Studi Alquran*, cet. Ke-2 (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2006), hlm. 6-7.

³ Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani* (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 240.

⁴ Ulin Nuha Mahfudhon, *Jalan Penghafal Alquran* (Jakarta: PT Elex Media Koputindo, 2017), hlm. 1.

dilakukan sejak zaman dahulu, pada zaman Nabi Muhammad para sahabat diperintah untuk menghafal alquran supaya alquran tetap terjaga.

Di zaman yang penuh dengan kemajuan teknologi ini alquran tetap harus dijaga dan dihafalkan sebagaimana pada zaman Nabi. Sehingga kalau seandainya semua alquran itu lenyap, maka orang-orang penghafal alquran itulah yang paling awal menuliskan kembali kitab alquran. Para penghafal alquran menjadi garda terdepan dalam menjaga keautentikan kitab suci alquran, baik dari segi pembacaanya, maupun tulisannya, ataupun juga penjagaan nilai-nilai yang ada di dalamnya. Oleh karena itu menghafal alquran merupakan suatu kewajiban yang bersifat *kifayah* bagi umat islam, agar ke-*mutawatir*-an alquran itu bisa berlangsung. Karena dengan banyaknya orang yang hafal alquran, maka eksistensi kitab suci alquran itu akan berlangsung jaya.

Menurut Iwan Agus Supriono dan Atik rusdiani, menghafal alquran merupakan aktifitas yang sangat mulia di mata Allah. Dalam menghafal alquran dibutuhkan kemampuan bertajwid, kemampuan dalam pengucapan huruf, dan kefasihan dalam melafalkan.⁵ Jika penghafal tidak memahami tajwid maka akan sulit dalam menghafalnya.

Menghafal alquran mempunyai banyak manfaat, diantaranya adalah menjaga kesucian dan keutuhan eksistensi kitab suci alquran itu sendiri, mendatangkan kedamaian hidup, bisa menciptakan generasi baru yang saleh dan salehah, dan bisa menciptakan masyarakat yang qurani dan agamis. Orang

⁵ Iwan Agus Supriono dan Atik Rusdiani, “Implementasi Kegiatan Menghafal Alquran SiswadDi LPTQ Kabupaten Siak” (Siak: Jurnal Isema, Vol. 4, No. 1, 2019), hlm. 56.

yang hafal alquran memiliki potensi kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional.⁶

Shalih bin Ibrahim Ash-Shani', guru besar psikologi di Universitas Al-Imam bin Saud Al-Islamiyyah, Riyadh, meneliti 340 mahasiswa dan beliau menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa kesehatan psikologis sebagai kondisi dimana terjadi keselarasan psikis individu dari empat faktor utama: agama, spiritual, sosiologis, dan jasmani. Penelitian ini menemukan adanya korelasi positif antara peningkatan kadar hafalan dengan tingkat kesehatan psikis, dan mahasiswa yang unggul di bidang hafalan alquran itu memiliki tingkat kesehatan psikis dengan perbedaan yang sangat jelas.⁷

Peter Salovy dan *John Mayor* berpendapat bahwa kecerdasan emosional sebagai salah satu kecerdasan yang melibatkan kompetensi mengontrol diri, mengatur emosi dan perasaan diri dan orang lain.⁸ *Emotional quotient* mempengaruhi semua golongan umur, diantaranya dapat membuat orang merasa tenang, selalu terbuka pada kritikan, tidak cepat marah, tidak mudah terbawa suasana, bahagia, tidak cepat putus asa, mandiri dan lainnya, dan semua ini tentu akan berdampak baik untuk memecahkan dan menghilangkan permasalahan sosial dalam proses menghafal.⁹

⁶ Ulin Nuha Mahfudhon, *Jalan Penghafal Alquran* (Jakarta: PT Elex Media Koputindo, 2017), hlm. 123.

⁷ Melita Ayu Neni, dkk, "*Pengaruh Menghafal Alquran Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Alquran Muhammad Thoha Alfasyini*" (Gontor: *Tadbir Muwahhid: Universitas Darussalam Gontor*, 2017), hlm. 1.

⁸ Toman Sony Tambunan, *Kepemimpinan Berbasis Kecerdasan* (Yogyakarta: Expert, 2018), hlm. 86.

⁹ Sarip Munawar Holil, "*Peran Guru dalam ...*" hlm. 6

Dampak positif dari menghafal alquran diantaranya yaitu adanya ketenangan hati karena dekat dengan Allah SWT. Selain itu menghafal alquran juga berdampak positif pada kemampuan mengolah penyimpanan para siswa.¹⁰ Dengan adanya ketenangan hati menjadikan siswa menjadi bahagia dan terus termotivasi untuk menghafal alquran. Karena pada dasarnya terdapat hal yang sangat mempengaruhi hafalan seseorang yaitu motivasi diri. Motivasi diri merupakan satu dari lima indikator kecerdasan emosional.¹¹

Motivasi diri setiap orang yang dapat memacu mereka dalam meningkatkan hafalan. Suasana hati dan pikiran yang nyaman tentu akan sangat berbeda dibanding ketika sedang ada masalah.¹²

Kita ketahui bahwa kegiatan *tahfidzul qur'an* itu membutuhkan ketekunan dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Permasalahan tersebut menjadi pekerjaan rumah yang besar terutama bagi guru pendidikan agama Islam dimana ia merupakan sosok yang bertanggung jawab untuk mengajarkan ajaran-ajaran Alquran. Karena dalam Islam pendidik haruslah berpegang teguh pada *kalamullah*.

Peneliti melakukan wawancara kepala MTs Azzaky Kota Pekalongan Bapak Muhlisin, Lc. yang mendapatkan informasi bahwa MTs Azzaky Kota Pekalongan merupakan Sekolah yang melaksanakan program menghafal

¹⁰ Meirani Agustina, Ngadri Yusro, dan Syaiful Bahri, “Strategi Peningkatan Minat Menghafal Alquran Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahman Curup”, (Bengkulu: Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 14, No. 1, 2020), hlm. 2.

¹¹ Sarip Munawar Holil, “Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa SMP Negeri 1 Ciwaru” (Kuningan: Jurnal Ilmiah Educator, Vol. 4, No. 2, 2018), hlm. 5.

¹² Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafal Alquran* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 139.

Alquran di Pekalongan, karena program *tahfidzul qur'an* dimasukkan kedalam kurikulum dan resmi menjadi muatan lokal. Target pencapaian setiap siswa selama menempuh pendidikan di MTs Azzaky minimal 6 Juz. Akan tetapi banyak siswa pada saat lulusan melebihi batas target yang sudah ditentukan. Banyak sedikitnya hafal Siswa bergantung pada motivasi siswa itu sendiri.¹³

Peneliti juga melakukan wawancara pada siswa MTs Azzaky Kota Pekalongan yaitu Khairun Nisa siswi kelas IX. Dari wawancara tersebut mendapatkan informasi yaitu dalam pelaksanaan program menghafal Alquran dapat meningkatkan kesadaran diri siswa, meningkatkan kemampuan mengatur diri dan meningkatkan motivasi diri. Meningkatnya kesadaran diri siswa dilihat dari siswa mampu mengambil keputusan dalam suatu permasalahan yang terjadi pada dirinya. Siswa juga mampu mengatur diri, mengatur atau mengontrol emosinya seperti, mengatur emosinya untuk merasa senang, kuat, merasa dirinya bisa mandiri, dan merasa dirinya bisa. Tetapi terkadang siswa juga merasa malas, bosan, jenuh dan merasa terbebani. Selain itu siswa juga mampu memotivasi diri, artinya siswa mampu mendorong dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh siswa lebih bersemangat dalam membuat hafalan dan juga siswa lebih bersemangat apabila melihat teman-temannya bersemangat dalam membuat dan menyetorkan hafalan.¹⁴

Berdasarkan observasi pertama yang dilakukan pada tanggal 28 Januari 2021, diperoleh informasi tentang pelaksanaan menghafal Alquran.

¹³ Muhlisin, Kepala Sekolah MTs Azzaky Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 November 2020.

¹⁴ Khairun Nisa, Siswi MTs Azzaky Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi, Pekalongan. 28 Januari 2021.

Pelaksanaan program menghafal Alquran di MTs Azzaky dilaksanakan setiap hari pada mata pelajaran tahfidz. Untuk itu peneliti akan meneliti lebih lanjut mengenai pelaksanaan program menghafal Alquran berpengaruh terhadap kecerdasan emosional Siswa MTs Azzaky Kota Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program menghafal Alquran di MTs Azzaky Kota Pekalongan?
2. Bagaimana kecerdasan emosional siswa yang menghafal Alquran di MTs Azzaky Kota Pekalongan?
3. Adakah pengaruh pelaksanaan program menghafal Alquran terhadap kecerdasan emosional siswa MTs Azzaky Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Menjelaskan pelaksanaan program menghafal Alquran di MTs Azzaky Kota Pekalongan.
2. Menjelaskan kecerdasan emosional siswa yang menghafal Alquran di MTs Azzaky Kota Pekalongan.
3. Menjelaskan pengaruh pelaksanaan program menghafal Alquran terhadap kecerdasan emosional siswa MTs Azzaky Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Menambah wawasan tentang pendidikan, khususnya tentang kecerdasan emosional.
- b. Menjadi bahan referensi, rujukan atau bacaan untuk jenis penelitian yang sama.

2. Kegunaan Praktis

- a. Menjadi rujukan untuk calon kepala madrasah serta guru dalam mengatur kurikulum, utamanya dalam mengatur kurikulum pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan program Menghafal Alquran.
- b. Menjadi motivasi bagi kepala madrasah di MTs Azzaky Kota Pekalongan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan program menghafal Alquran.

E. Sistematika Penulisan

Supaya penulisan skripsi ini lebih sistematis dan dapat menggambarkan pembahasan, maka penulis menggambarkan sistematika kepenulisan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bab I pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori. Pada bab berisi deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan Hiopotesis. Isi dari bab ini adalah teori tentang pelaksanaan program menghafal alquran dan kecerdasan emosional.pada bab ini lebih fokus pada kajian teori yang diteliti, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis. Adapun teori untuk pelaksanaan program menghafal alquran yaitu pengertian menghafal alquran, indikator menghafal alquran, hukum menghafal alquran dan keutamaan menghafal alquran. Sedangkan teori kecerdasan emosional yaitu Pengertian Kecerdasan Emosional, Indikator Kecerdasan Emosional, Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional dan Fungsi Kecerdasan Emosional.

Bab III metode penelitian. Pada bab ini berisi jenis dan pendekatan, tempat dan waktu, variabel, populasi, sample, dan teknik pengambilan sample, teknik pengumpulan data, uji instrumen, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi tentang data hasil penelitian, analisis data dan pembahasan. Pertama data hasil pembahasan berupa profil MTs Azzaky Kota Pekalongan dan deskripsi data penelitian, deskripsi data penelitian berupa deskripsi data mengenai pelaksanaan program menghafal alquran dan deskripsi data mengenai kecerdasan emosional.

Kedua yaitu analisis data. Analisis data berupa analisis pendahuluan dan analisis lanjutan. Analisis lanjutan berisi analisis uji validitas, analisis uji reliabilitas, analisis uji linieritas, analisis uji homogenitas dan analisis uji hipotesis.

Ketiga yaitu pembahasan, yang berisi tentang pelaksanaan program menghafal alquran di MTs Azzaky Kota Pekalongan, kecerdasan emosional siswa yang menghafal alquran di MTs Azzaky Kota Pekalongan dan tentang analisis pengaruh pelaksanaan program menghafal alquran terhadap kecerdasan emosional Siswa.

Bab V penutup meliputi kesimpulan, saran dan penutup. Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil yaitu:

1. Pelaksanaan program menghafal alquran siswa MTs Azzaky Kota Pekalongan tergolong cukup baik dengan dalam interval $48.777 \leq X \leq 59.423$ dengan presentase 67%.
2. Kecerdasan emosional siswa MTs Azzaky Kota Pekalongan tergolong cukup baik dalam kelas interval $27.602 \leq Y \leq 59.423$ dengan presentase 78 %.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan program menghafal alquran terhadap kecerdasan siswa MTs Azzaky Kota Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi 0.013 dimana 0.013 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan program menghafal Alquran terhadap kecerdasan emosional siswa MTs Azzaky Kota Pekalongan. Berdasarkan perbandingan T hitung dengan T tabel maka diperoleh hasil $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ yaitu dengan nilai $2.553 > 0.235$. Sehingga dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara Menghafal Alquran (X) terhadap kecedasan emosional (Y)”. Sedangkan besarnya pengaruh dilihat dari nila korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.084, yang

mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Trust) terhadap variabel terikat (partisipasi) adalah sebesar 8.4 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah dan Guru, terutama Guru Tahfidz MTs Azzaky Kota Pekalongan agar lebih memotivasi siswanya untuk meningkatkan hafalan alquran yang mereka miliki dengan menciptakan sekolah yang kondusif.
2. Kepada Guru MTs Azzaky Kota Pekalongan agar lebih memkasimalkan kegiatan-kegiatan yang ada untuk mengptimalakn kecerdasan emosional sisw.
3. Kepada siswa hendaknya lebih bersemangat dalam melaksanakan program menghafal alquran, karena semakin lancar hafalan yang dikuasai maka semakin sadar dan peka terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Meirani, Ngadri Yusro, dan Syaiful Bahri. 2020. "*Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar Rahman Curup*". Bengkulu: Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 14, No.
- Ahsin. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Cet. Ke-3. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- AS, Mudzakir. 2011. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Jakarta: PT Pusaka Litera Antara Nusa.
- Anshori, Muslih dan Sri Iswati. 2009. *Bukti Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Aziz, Jamil Abdul. 2017. "*Pengaruh Menghafal Alquran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi*". Cirebon: *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, No. 2, II.
- Daniel, Z. Goleman, *Emotional Intelligence*, Terjemahan T. Hermaya, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 36.
- Ginanjari, M. Hidayat. 2017. "*Aktivitas Menghafal Alquran Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor)*". Bogor: *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, No. 11, VI.
- Hanief, Yulingga Nanda dan Wasis Hemawanto. 2017. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hartanto, Dicki dan Sri Yuliani. 2019. *Statistik Riset Pendidikan Dilengkapi analisis SPSS*. Pekanbaru: Cahaya Frdaus.

- Hasbiyallah. 2014. *Ushul Fiqh*, Cet. 2. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Holil, Sarip Munawar. 2018. “Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa SMP Negeri 1 Ciwaru”. Kuningan: Jurnal Ilmiah Educater, Vol. 4, No. 2.
- Juita, Aspin Dan Alber Tigor. 2019. “Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Symbolic Modelling Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMP Negeri 14 Kendari”. Kendari: Jurnal Bening: Universitas Halu Oleo), No. 1.
- Kamal, Mustofa. 2017. “Pengaruh Pelaksanaan Progam Menghafal Al Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya)” Surabaya: *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya* No. 2, VI.
- Kamalia, Sudarya El. 2006. *Pengantar Studi Alqura*, cet. Ke-2. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Kamsiyah, Sri harini, dan Harfin Lanya. 2018. “Pengaruh Motivasi Oang Tua Terhadap Presatasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Matematika”. Madura: *Sigma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* Universitas Madura, No. 1, IV.
- Khotimah, Umi Khusnul. 2014. “Korelasi Antara Hafalan Alquran Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014”, Skripsi Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Mahfudhon, Ulin Nuha. 2017. *Jalan Penghafal Al-Qur’an*. Jakarta: PT Elex Media Koputindo.
- Munir, Misbahul. 2005. *Ilmu dan Seni Qira’atil Qur’an*. Semarang: Binawan.
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo Semarang.

- Mustofa, Ali dan Fitria Ika Kurniasari. 2020. "Konsep Akhlak Mahmudah dan Madzmumah Prespektif Hafidz Hasan Al-Mas'udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq". Jombang: *Ilmuna: Jurnal Pendidikan Agama Isla STIT Al Urwatul Wutsqo*, No.1, II.
- Nadwi, Abdullah Abbas. 1992. *Belajar Mudah Bahasa Al-Quran*. Bandung: Mizan. 1992.
- Nawawi, Rif'at Syauqi. 2011. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah.
- Neni, Melita Ayu, dkk. 2017. "Pengaruh Menghafal Alquran Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Alquran Muhammad Thoha Alfasyini". Gontor: *Tadbir Muwahhid: Universitas Darussalam Gontor*.
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmasari, Lisda. 2012. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan". Semarang: *Jurnal Universitas AKI, Majalah Ilmiah Informatika*, Vol. 3 No. 1.
- Rasyid, Muhammad Makmum. 2015. *Kemukjizatan Menghafal Alquran*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sa'dulloh. 2008. *9 Paraktis Menghafal Alquran*. Jakarta :Gema Insani.
- Said , Ahmad Nur dan Diana Rahmawati. 2018. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)". Yogyakarta: *Jurnal Nominal*, No. 1, VII.
- Salafudin. 2010. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan:

STAIN Pekalongan Press.

Samsudin, Toha Makhshun, Moh. Farhan. 2020. “Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Quran Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Rumah Tahfidzh Darus Syifa’ RSI Sultan Agung)” Semarang: *Jurnal Al-Fikri: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, No. 1 Februari, III.

Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Siyoto, Sandi. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Supriono Iwan Agus dan Atik Rusdiani. 2019. “Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur’an Siswa Di LPTQ Kabupaten Siak” . Siak: Jurnal Isema, Vol. 4, No. 1.

Tambunan, Toman Sony. 2018. *Kepemimpinan Berbasis Kecerdasan*. Yogyakarta: Expert.

Ulumudin. 2020. “Memahami Hadis-hadis Keutamaan Menghafal Al-Qur’an Dan Kaitannya dengan Program Hafiz Indonesia di RCTI (Aplikasi Hermeneutika Nasr Hamid Abu Zaid)”. Jakarta: Al-Quds : Jurnal Studi Alquran dan Hadis, No. 1, IV.

Wahid, Wiwi Alawiyah. 2013. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur’an*. Jogjakarta: Diva Press.

Wahyudi, Moh. 2005. *Ilmu Tajwid Plus*. Surabaya: Halim Jaya.

Wibowo, Agung Edi. 2012. *Aplikasi Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.

Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*, Cet. Ke-3. Jakarta: Hidakarya Agung.

Zen, Muhaimin. 1985. *Tata cara Problematika Menghafal Alquran dan petunjuk-Petunjuknya*. Jakarta: pustaka Al-Husna.